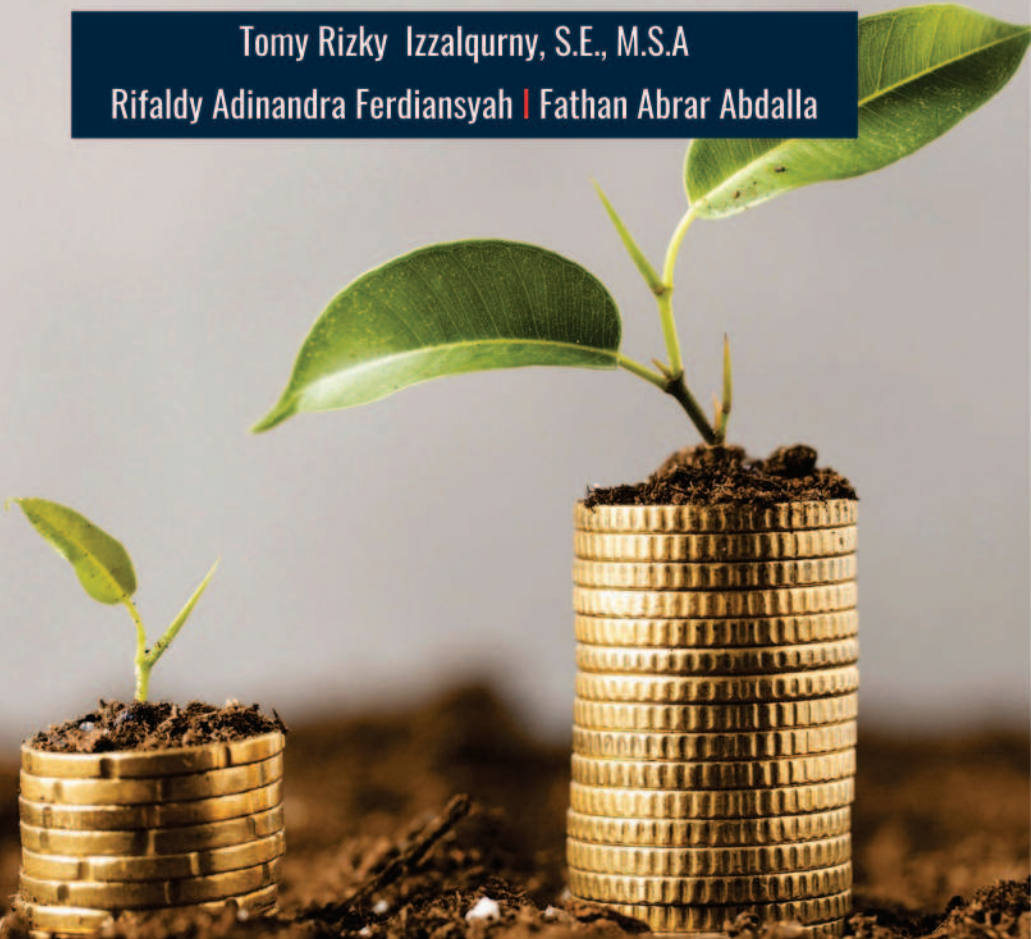




# Transformasi Ekonomi Hijau di Indonesia

Tomy Rizky Izzalqurny, S.E., M.S.A

Rifaldy Adinandra Ferdiansyah | Fathan Abrar Abdalla



# Transformasi Ekonomi Hijau di Indonesia

Transformasi ekonomi hijau di Indonesia memiliki tiga poin kunci yang sangat penting. Pertama, transformasi ini berfokus pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah yang bijak, dan perlindungan ekosistem alam yang rapuh. Kedua, diversifikasi ekonomi menjadi aspek penting dalam mewujudkan ekonomi hijau, dengan berinvestasi dalam sektor-sektor seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan teknologi hijau. Ketiga, dampak positifnya juga dapat dirasakan melalui peningkatan kualitas hidup penduduk Indonesia. Hal ini tercapai melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan akses ke layanan dasar, serta upaya mengurangi polusi udara dan air yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun, kita juga tidak boleh mengabaikan tantangan yang muncul dalam upaya mencapai transformasi ekonomi hijau. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang harus dihadapi seperti sumber daya terbatas, perubahan budaya dan kebiasaan serta Kerjasama internasional. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi semua pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, untuk bertindak bersama-sama. Transformasi ekonomi hijau bukanlah tugas yang mudah, tetapi dengan kolaborasi dan tekad yang kuat, Indonesia dapat mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan dan berdaya tahan. Langkah dalam mendukung transformasi ekonomi hijau adalah memiliki rencana tindakan yang konkret. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil: investasi dalam energi terbarukan, insentif untuk praktik berkelanjutan, pendidikan dan kesadaran lingkungan, pengembangan teknologi hijau serta kerjasama antar-sektor. Selain langkah-langkah konkretnya, kita juga perlu berfokus pada keberlanjutan dan pelestarian lingkungan di Indonesia. Ini melibatkan: konservasi sumber daya alam, pengendalian polusi, pendidikan lingkungan, serta kerjasama internasional.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC002023108595

ISBN 978-623-151-662-6



# TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU DI INDONESIA

Tomy Rizky Izzalqurny, S.E., M.S.A  
Rifaldy Adinandra Ferdiansyah  
Fathan Abrar Abdalla



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

# TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU DI INDONESIA

**Penulis** : Tomy Rizky Izzalqurny, S.E., M.S.A  
Rifaldy Adinandra Ferdiansyah  
Fathan Abrar Abdalla

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Revita Amalia

**ISBN** : 978-623-151-662-6

**No. HKI** : EC002023108595

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Tak lupa juga mengucapkan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Adapun, buku kami yang berjudul Transformasi Ekonomi Hijau di Indonesia ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca dalam memahami transformasi ekonomi yang ada di Indonesia menjadi ekonomi Hijau. Dalam buku ini, digambarkan Transformasi ekonomi hijau di Indonesia memiliki tiga poin kunci yang sangat penting. Pertama, transformasi ini berfokus pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah yang bijak, dan perlindungan ekosistem alam yang rapuh. Kedua, diversifikasi ekonomi menjadi aspek penting dalam mewujudkan ekonomi hijau, dengan berinvestasi dalam sektor-sektor seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan teknologi hijau. Ketiga, dampak positifnya juga dapat dirasakan melalui peningkatan kualitas hidup penduduk Indonesia. Hal ini tercapai melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan akses ke layanan dasar, serta upaya mengurangi polusi udara dan air yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai bidang ekonomi berkelanjutan serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Malang, 1 Oktober 2023

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENGENALAN TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU</b> . 1	
A. Konteks Global yang Semakin Sadar akan Lingkungan	1
B. Mengubah Arah Menuju Ekonomi yang Lebih Berkelanjutan.....	2
C. Mengapa Topik Ini Relevan? .....	2
D. Tantangan Lingkungan dan Ekonomi di Indonesia .....	2
E. Inilah Saat yang Tepat untuk Menjelajahi Transformasi Ekonomi Hijau .....	3
F. Definisi dan Konsep Ekonomi Hijau.....	3
G. Mengapa Ekonomi Hijau Penting?.....	5
H. Mengapa Ekonomi Hijau Penting?.....	6
I. Perbedaan dengan Model Ekonomi Konvensional.....	7
J. Mengapa Perbedaan Ini Penting?.....	8
K. Peran Transformasi Ekonomi Hijau di Indonesia .....	8
L. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan... ..	8
M. Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan .....	9
N. Tujuan Transformasi Ekonomi Hijau di Indonesia.....	9
O. Manfaat Transformasi Ekonomi Hijau di Indonesia .....	9
P. Tantangan Lingkungan dan Ekonomi di Indonesia ....	10
Q. Peran Transformasi Ekonomi Hijau .....	11
R. Tujuan dan Manfaat Transformasi Ekonomi Hijau .....	12
S. Pentingnya Transformasi Ekonomi Hijau .....	13
<b>BAB 2 LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	<b>14</b>
A. Prinsip-prinsip Ekonomi Hijau.....	14
B. Penggunaan Sumber Daya yang Berkelanjutan.....	16
C. Peran Inovasi dalam Transformasi Ekonomi Hijau.....	17
D. Kerangka Konseptual Transformasi Ekonomi Hijau... ..	19
E. Faktor-faktor Pendorong Transformasi .....	20
F. Penghalang dan Tantangan dalam Transformasi .....	22

<b>BAB 3 KASUS STUDI SEKTOR ENERGI TERBARUKAN DI INDONESIA.....</b>	<b>25</b>
A. Perkembangan Terbaru dalam Penggunaan Energi Terbarukan di Indonesia.....	25
B. Kasus Studi Pertanian Berkelanjutan .....	29
C. Praktik Pertanian Berkelanjutan di Indonesia .....	31
D. Dampak Pertanian Berkelanjutan pada Ekonomi dan Lingkungan.....	33
<b>BAB 4 KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENDUKUNG TRANSFORMASI.....</b>	<b>35</b>
A. Kebijakan Subsidi Energi Terbarukan.....	35
B. Regulasi Penggunaan Pupuk dan Pestisida.....	35
C. Program Penanaman Pohon dan Reboisasi .....	36
D. Pengembangan Infrastruktur Hijau.....	36
E. Inisiatif Perpajakan yang Ramah Lingkungan .....	36
F. Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat Sipil.....	36
G. Peran Pemerintah dalam Mendorong Praktik Berkelanjutan .....	37
H. Dukungan dari Dunia Bisnis dan Masyarakat Sipil.....	39
I. Peran Swasta dalam Transformasi Ekonomi Hijau .....	41
J. Peran Masyarakat Sipil dan LSM dalam Mendorong Perubahan .....	42
<b>BAB 5 TANTANGAN DAN PELUANG DALAM TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU .....</b>	<b>45</b>
A. Tantangan-tantangan Utama.....	45
B. Kendala Ekonomi dan Keuangan .....	47
C. Kesadaran dan Pendidikan Lingkungan.....	48
D. Peluang dan Keuntungan .....	50
E. Pembukaan Pasar Baru .....	52
F. Inovasi dan Kemajuan Teknologi .....	53



<b>BAB 6 LANGKAH-LANGKAH MENUJU TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU YANG BERHASIL .....</b>	<b>56</b>
A. Langkah Persiapan .....	56
B. Menganalisis Dampak Lingkungan Bisnis .....	58
C. Memahami Kebijakan dan Regulasi Terkait.....	59
D. Implementasi dan Pengukuran Transformasi Ekonomi Hijau.....	61
E. Mengukur Dampak Positif.....	63
F. Mengukur Dampak Positif dalam Bisnis.....	73
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN PANGGILAN UNTUK BERTINDAK.....</b>	<b>76</b>
A. Poin-poin Kunci .....	76
B. Panggilan untuk Bertindak .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>83</b>



# **TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU DI INDONESIA**

Tomy Rizky Izzalqurny, S.E., M.S.A  
Rifaldy Adinandra Ferdiansyah  
Fathan Abrar Abdalla



# BAB 1 | PENGENALAN TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU



Selamat datang dalam perjalanan intelektual ini, yang akan membawa Anda ke dalam dunia yang semakin mendesak dan relevan: Transformasi Ekonomi Hijau. Dalam bab ini, kami akan memperkenalkan topik ini yang akan dijelajahi dalam buku ini, menguraikan latar belakangnya, dan mengapa kita harus peduli akan perubahan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

## **A. Konteks Global yang Semakin Sadar akan Lingkungan**

Konteks global saat ini semakin dipenuhi oleh kesadaran akan tantangan lingkungan yang serius (Anwar, 2022). Perubahan iklim, kehilangan biodiversitas, dan pencemaran lingkungan telah menjadi isu-isu global yang mendesak. Sudah menjadi rahasia umum bahwa model ekonomi konvensional yang didasarkan pada pertumbuhan tanpa henti dengan cepat mencapai batasnya, dan dampak negatif terhadap planet kita semakin terasa.

# BAB | LANDASAN TEORITIS 2 | DAN KERANGKA KONSEPTUAL

## A. Prinsip-prinsip Ekonomi Hijau

Pengantar Prinsip-prinsip Ekonomi Hijau:



Prinsip-prinsip ekonomi hijau adalah fondasi dari paradigma ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan (La Fua, 2015). Mereka membimbing cara kita memandang pertumbuhan ekonomi, penggunaan sumber daya alam, dan dampak kita pada lingkungan alam. Dalam bab ini, kita akan menguraikan beberapa prinsip utama yang membentuk dasar dari ekonomi hijau dan mengapa prinsip-prinsip ini sangat penting.

# BAB 3 | KASUS STUDI SEKTOR ENERGI TERBARUKAN DI INDONESIA

## A. Perkembangan Terbaru dalam Penggunaan Energi Terbarukan di Indonesia



Indonesia, sebagai negara dengan sumber daya alam yang melimpah, memiliki potensi besar untuk mengembangkan energi terbarukan (Yana, et al, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perkembangan signifikan dalam penggunaan energi terbarukan di negara ini. Pembangkit listrik tenaga surya, angin, dan biomassa semakin mendominasi lanskap energi.

1. Energi Tenaga Surya: Matahari yang melimpah di Indonesia menjadi aset berharga untuk energi terbarukan. Program-program pemerintah dan investasi swasta telah menghasilkan peningkatan pesat dalam kapasitas tenaga surya di berbagai daerah, terutama di pulau-pulau yang terpencil.

# BAB 4

## KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM Mendukung TRANSFORMASI

Pemerintah memiliki peran krusial dalam mendukung transformasi ekonomi hijau di Indonesia (Lumbanraja, 2023). Melalui berbagai kebijakan, regulasi, dan inisiatif, pemerintah berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung praktik-praktik berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan.

### **A. Kebijakan Subsidi Energi Terbarukan**

Salah satu langkah penting yang diambil oleh pemerintah adalah memberikan insentif dalam bentuk subsidi untuk energi terbarukan. Ini mencakup dukungan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya, angin, dan biomassa. Subsidi ini membantu mengurangi hambatan finansial dan mendorong investasi dalam sektor energi terbarukan.

### **B. Regulasi Penggunaan Pupuk dan Pestisida**

Pemerintah juga telah mengatur penggunaan pupuk dan pestisida untuk memastikan bahwa petani mengadopsi praktik-praktik yang lebih berkelanjutan. Regulasi ini mencakup batasan penggunaan pupuk kimia dan penggunaan pupuk organik yang didukung oleh pemerintah.

# BAB 5

## TANTANGAN DAN PELUANG DALAM TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU

### A. Tantangan-tantangan Utama

Dalam upaya menuju transformasi ekonomi hijau, ada sejumlah tantangan utama yang harus diatasi. Dalam bab ini, kita akan mengidentifikasi dan menjelaskan tantangan-tantangan tersebut yang dapat mempengaruhi kesuksesan upaya transformasi.

#### 1. Kendala Ekonomi dan Keuangan

Salah satu tantangan utama adalah kendala ekonomi dan keuangan yang mungkin timbul selama transisi ke ekonomi hijau. Perubahan model bisnis, investasi dalam teknologi berkelanjutan, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dapat memerlukan biaya awal yang signifikan. Bagi banyak bisnis, hal ini dapat menjadi hambatan yang signifikan.

#### 2. Kesadaran dan Pendidikan Lingkungan

Tantangan lainnya adalah kurangnya kesadaran dan pendidikan lingkungan di masyarakat. Kesadaran yang rendah tentang isu-isu lingkungan dan kurangnya pemahaman tentang dampak ekonomi hijau dapat menghambat penerimaan dan pelaksanaan praktik berkelanjutan. Pendidikan lingkungan yang lebih baik diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan publik.

# BAB 6

## LANGKAH-LANGKAH MENUJU TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU YANG BERHASIL

### A. Langkah Persiapan

Persiapan yang matang adalah kunci untuk menghadapi perubahan ini dengan efektif.

#### 1. Analisis Dampak Lingkungan Bisnis

Sebelum memulai perubahan, organisasi harus melakukan analisis menyeluruh terhadap dampak lingkungan bisnis saat ini. Ini mencakup evaluasi dampak lingkungan dari operasi dan produk saat ini, termasuk emisi gas rumah kaca, penggunaan sumber daya alam, dan limbah yang dihasilkan. Analisis ini akan membantu organisasi mengidentifikasi area-area di mana perubahan diperlukan.

#### 2. Memahami Kerangka Kerja Kebijakan dan Regulasi

Pemahaman yang mendalam tentang kerangka kerja kebijakan dan regulasi yang berlaku sangat penting. Organisasi perlu tahu apa yang diatur oleh pemerintah dan badan pengatur dalam hal praktik berkelanjutan, pengurangan emisi, dan perlindungan lingkungan. Ini membantu organisasi memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan kebijakan yang ada.

#### 3. Identifikasi Peluang Bisnis

Transformasi ekonomi hijau juga membawa peluang bisnis. Organisasi perlu mengidentifikasi peluang-peluang ini yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan. Ini mungkin termasuk pengembangan produk



# BAB 7 | KESIMPULAN DAN PANGGILAN UNTUK BERTINDAK

Bab terakhir ini akan meringkas poin-poin kunci yang telah kita bahas sepanjang buku ini. Kami akan mengeksplorasi peran penting transformasi ekonomi hijau dalam masa depan Indonesia dan juga mengevaluasi tantangan serta peluang yang dihadapi dalam upaya mencapainya.

## A. Poin-poin Kunci

### 1. Peran Penting Transformasi Ekonomi Hijau dalam Masa Depan Indonesia

Sejauh ini, kita telah mendalami berbagai aspek transformasi ekonomi hijau dan bagaimana hal itu dapat berdampak positif pada masa depan Indonesia. Beberapa poin penting yang harus kita ingat adalah:

- a. Pengurangan Dampak Lingkungan: Transformasi ekonomi hijau berfokus pada mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Ini termasuk mengurangi emisi karbon, mengelola limbah dengan bijak, dan melindungi ekosistem alam.
- b. Diversifikasi Ekonomi: Dengan berinvestasi dalam sektor-sektor seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan teknologi hijau, Indonesia dapat mengurangi ketergantungannya pada sumber daya alam yang terbatas.
- c. Peningkatan Kualitas Hidup: Transformasi ekonomi hijau juga dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja baru,

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, J. (2013). *CSR dalam Praktik di Indonesia*. Elex Media Komputindo.
- Andriani, D. M., & Yuliasuti, N. (2013). Penilaian Sistem Transportasi yang Mengarah Pada Green Transportasi di Kota Surakarta. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 9(2), 183-193.
- Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343-356.
- Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343-356.
- Audinalupita, A., & Oktariyanda, T. A. (2023). Inovasi Layanan Kepegawaian Terpadu Melalui Aplikasi Sedakep (Sistem Elektronik Data Dan Kebutuhan Kepegawaian) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman. *Publika*, 1927-1938.
- Auliya, F. N., & Nurhadi, N. (2023). Menuju Ekonomi Hijau Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Peluang Untuk Stabilitas Lingkungan Dan Ekonomi Jangka Panjang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 97-102.
- Azzahro, I. A. (2023). Regresi Robust Untuk Pemodelan Deforestasi Di Indonesia. *Mathunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 11(03), 496-507.
- Efendi, E. (2016). *Implementasi sistem pertanian berkelanjutan dalam mendukung produksi pertanian*. *Warta Dharmawangsa*, (47).
- Harvian, K. A., & Yuhan, R. J. (2020). Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan. *In Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2020, No. 1, pp. 1052-1061).

- Jumady, E., & Fajriah, Y. (2020). Green Supply Chain Management: Mediasi Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 8(1).
- La Fua, J. (2015). Manajemen pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan ekonomi hijau. *Shautut Tarbiyah*, 21(1), 57-76.
- Lestari, S., Dian, C., Mutiawati, M., Suri, M., & Nelliraharti, N. (2023). Ekonomi Hijau: Sosialisasi Penerapan Eduwisata Tanaman Obat Sebagai Salah Satu Alternatif Peningkatan Nilai Ekonomi Dan Imun Tubuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Inotec Uui*, 5(1), 1-10.
- Lubis, K. (2008). *Sistem Transportasi Berkelanjutan Di Perkotaan*.
- Lukman, G. A., Raharjo, S. T., Resnawaty, R., & Humaedi, S. (2022). Pemangku Kepentingan (Stakeholders) Dalam Program Kawasan Ekonomi Masyarakat (Kem) Bengkulu (Program Csr Pt Pertamina Dppu Ngurah Rai). *Share: Social Work Journal*, 12(2), 98-109.
- Lumbanraja, P. C., & Lumbanraja, P. L. (2023). Analisis Variabel Ekonomi Hijau (Green Economy Variable) Terhadap Pendapatan Indonesia (Tahun 2011-2020) dengan Metode SEM-PLS. *Cendekia Niaga*, 7(1), 61-73.
- Munir, M. (2016). Prinsip biologi dalam lingkungan berkelanjutan. *Al Ard Jurnal Teknik Lingkungan*, 2(1), 31-37.
- Nugroho, W., & Surono, A. (2018). Rekonstruksi Hukum Pembangunan dalam Kebijakan Pengaturan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 4(2), 77-110.
- Pratama, A. J., Oktaviani, M., Ridwan, M. R. N., & Shopiana, N. (2023). Peran Wawasan Nusantara Dalam Pemanfaatan

Sumber Daya Alam Dan Pengembangan Ekonomi. *Advanced In Social Humanities Research*, 1(5), 566-572.

Rahmadania, N. (2022). Pemanasan Global Penyebab Efek Rumah Kaca dan Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Teknik*, 2(3).

Siregar, F. A. (2023). *Pengembangan Sistem Pertanian Berkelanjutan Untuk Mencapai Keberlanjutan Pangan*.

Sitompul, P. (2023). *Analisis Penggunaan Teknologi Internet of Things (IoT) dalam Meningkatkan Efisiensi Energi di Lingkungan Perkotaan*.

Yana, S., Nelly, N., Radhiana, R., Ibrahim, N., Zubir, A. A., Zulfikar, T. M., & Yulisma, A. (2022). Dampak Ekspansi Biomassa sebagai Energi Terbarukan: Kasus Energi Terbarukan Indonesia. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(4).

Yasa, I. G. W. M. (2010). Ekonomi Hijau, Produksi Bersih dan Ekonomi Kreatif: Pendekatan Pencegahan Risiko Longkungan Menuju Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas di Pulau Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2), 285-294.

## TENTANG PENULIS



**Tomy Rizky Izzalqurny, S.E., M.S.A.** merupakan dosen di Departemen Akuntansi Universitas Negeri Malang. Lahir di Jember pada tanggal 10 April 1995. Menempuh jenjang pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Jember pada tahun 2012-2016, dan melanjutkan studi S2 Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2017-2019. Sebelum masuk menjadi dosen di Universitas Negeri Malang pada tahun 2021, Tomy Rizky Izzalqurny, S.E., M.S.A. memiliki pengalaman sebagai auditor, peneliti dan juga sebagai dosen di Universitas Jember. Bidang yang diminati adalah inovasi dan digitalisasi akuntansi, manajemen investasi dan pasar modal, akuntansi keperilakuan, serta kewirausahaan. Pengalaman mengajar yang dimiliki antara lain: audit berbasis teknologi informasi, praktikum audit ACL, komputer akuntansi, teknologi informasi dan komunikasi, ekonomi dan bisnis digital, studi kelayakan bisnis, dan masih banyak lagi. Pada saat ini memiliki banyak publikasi yang telah dipublikasikan antara lain: 3 buku, lebih dari 60 artikel penelitian dan pengabdian baik nasional dan internasional, dan juga lebih dari 180 HKI. Telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi sehingga pada saat ini berhak memiliki tambahan gelar professional CBV, CAP, QWP, RSA dan RTA.



**Rifaldy Adinandra Ferdiansyah** merupakan mahasiswa Departemen Ekonomi Pembangunan FEB UM .Lahir di Madiun 10 September 2001. Penulis pernah menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun dan hingga saat ini menempuh Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang. Sejak SMP penulis aktif mengikuti organisasi hingga sekarang penulis

aktif mengikuti kegiatan di dalam dan di luar kampus antara lain Forum Mahasiswa Madiun Studi Malang (FORMADIMA) dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang. Penulis memiliki beberapa pengalaman sebagai Ketua Pelaksana dan Koordinator dalam kegiatan keorganisasian. . Selain itu, penulis juga aktif dalam mengikuti kompetisi kemahasiswaan dan berhasil untuk meraih penghargaan sebagai pemenang dan finalis. Telah mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi pada bidang pasar modal dan digital marketing.



**Fathan Abrar Abdalla** merupakan mahasiswa Departemen Akuntansi FEB UM. Lahir di Kota Surabaya pada tanggal 13 Mei 2003. Penulis pernah menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo dan hingga saat ini menempuh Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang. Sejak SMP penulis aktif mengikuti organisasi hingga sekarang penulis aktif mengikuti kegiatan di dalam kampus antara lain Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD) Akuntansi 2022 sebagai anggota Divisi IT. Penulis sekarang mengemban amanah sebagai Kepala *Departemen Research & Technology* Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD) Akuntansi dan Koordinator Asisten Laboratorium Akuntansi. Penulis memiliki beberapa pengalaman sebagai Ketua Pelaksana dan Koordinator dalam kegiatan keorganisasian. Pada tahun 2023 penulis berhasil lolos sebagai salah satu penerima beasiswa Djarum Beasiswa Plus. Selain itu, penulis juga aktif dalam mengikuti kompetisi kemahasiswaan dan berhasil untuk meraih penghargaan sebagai pemenang dan finalis.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023108595, 9 November 2023

**Pencipta**  
Nama : **Tomy Rizky Izzalqurny, S.E., M.S.A. Rifaldy Adinandra Ferdiansyah dkk**

Alamat : Dusun Curah Bamban RT 1 RW 27 Tanggul Wetan, Tanggul, Kota Jember 68155, Tanggul, Jember, Jawa Timur, 68155

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Tomy Rizky Izzalqurny, S.E., M.S.A. Rifaldy Adinandra Ferdiansyah dkk**

Alamat : Dusun Curah Bamban RT 1 RW 27 Tanggul Wetan, Tanggul, Kota Jember 68155, Tanggul, Jember, Jawa Timur, 68155

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Transformasi Ekonomi Hijau Di Indonesia**

Tanggal dan tempat ditunjukkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Oktober 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000541549

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencahut surat pencatatan permohonan.